

THE DIFFERENCES IN RELAXATION OF DEEP BREATHING WITH A FINGER GRIP ON THE REDUCTION IN POSTOPERATIVE PAIN IN LAPAROTOMY IN THE TEMANGGUNG HOSPITAL

Novia Andriyani¹, Yustiana Olfah², Agus Sarwo Prayogi³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
JL. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : nandriyani63@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pain in laparotomy has a rapid onset and lasts a short time, occurs due to a surgical incision wound that causes the body to produce pain chemical mediators. Post-laparotomy patients complained of moderate pain as much as 57.70%, severe pain 15.38%, and mild pain 26.92%. Untreated acute pain can develop into chronic pain and persist for a long time and can have negative effects such as increased hospitalization time, complications can occur due to immobilization, uncontrolled emotional status. One of the non-pharmacological pain management that can be done is by using finger grip relaxation techniques.

Purpose: Knowing the difference between deep breathing relaxation techniques with a finger grip relaxation techniques to decrease postoperative pain in laparotomy.

Method: This type of research used quasi-experimental research designs with Pre Test Post Test Two Group Design. Responden will be given pre-test and post-test treatment with NRS measurement scale. The sample in this study amounted to 30 respondents in the deep breath group and 30 respondents in the finger grip group. The sampling technique used was consecutive sampling. Data collection in January-March 2020.

Results: The results of data collection were processed using the Wilcoxon test and Mann Whitney test. Wilcoxon test results in the deep breathing relaxation group obtained $p = 0,000$ ($p < 0.05$), so hypothesis accepted.

Conclusion: There is a difference in the decrease in pain level in postoperative Laparotomy patients who are given deep breath relaxation with those who are given a finger grip relaxation.

Keywords: Pain, Laparotomy, Finger Grip, NRS

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3)} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

PERBEDAAN RELAKSASI NAFAS DALAM DENGAN GENGAM JARI TERHADAP PENURUNAN NYERI POST OPERASI LAPARATOMI DI RSUD TEMANGGUNG

Novia Andriyani¹, Yustiana Olfah², Agus Sarwo Prayogi³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : nandriyani63@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri pada laparatomi memiliki awitan cepat dan berlangsung dalam waktu singkat, terjadi karena adanya luka insisi bekas pembedahan yang menyebabkan tubuh menghasilkan mediator kimia nyeri. Pasien pasca laparatomi mengeluhkan nyeri sedang sebanyak 57,70%, nyeri berat 15,38%, dan nyeri ringan 26,92%. Nyeri akut yang tidak tertangani dapat berkembang menjadi nyeri kronis dan bersifat menetap dalam waktu lama dan dapat memberikan dampak negatif seperti bertambahnya waktu hospitalisasi, dapat terjadi komplikasi karena imobilisasi, status emosional yang tidak terkontrol. Salah satu manajemen nyeri non-farmakologis yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan teknik relaksasi genggam jari.

Tujuan: Mengetahui perbedaan antara teknik relaksasi nafas dalam dan teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri post operasi laparatomi.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan *quasi experimental* dengan desain penelitian *Pre test Post Test Two Group Design*. Responden akan diberikan perlakuan Pre-test dan post-test dengan skala pengukuran NRS. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 responden kelompok nafas dalam dan 30 responden kelompok genggam jari. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Pengumpulan data pada bulan Januari-Maret 2020.

Hasil: Hasil pengumpulan data diolah menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*. Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok relaksasi nafas dalam didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) dan pada kelompok genggam jari didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$), sehingga H_a diterima.

Kesimpulan: Ada perbedaan penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi yang diberikan relaksasi nafas dalam dengan yang diberikan relaksasi genggam jari.

Kata Kunci: Nyeri, Laparatomi, Genggam Jari, NRS

²⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
^{2,3)} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta